

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, LKPD, bahan ajar, dan Tes kemampuan kognitif telah memenuhi kriteria layak, efektif, dan praktis untuk digunakan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi criteria layak karena didasarkan pada validitas logis oleh para ahli. Perangkat pembelajaran dikatakan valid karena setelah dilakukan validitas logis telah memenuhi kriteria baik (dapat digunakan dengan sedikit revisi) serta telah memenuhi sebagai perangkat pembelajaran yang baik.
2. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan memenuhi kriteria keefektifan yang ditandai dengan nilai n-gain peningkatan tes kemampuan kognitif sebesar 0,81 dan presentase aktivitas siswa masing-masing pertemuan diatas 84 % dengan kriteria sangat efektif.
3. Perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan praktis untuk digunakan yang ditunjukkan dengan presentase keterlaksanaan pembelajaran setiap pertemuan diperoleh nilai 94-100 % dengan kategori sangat baik. Sedangkan

pada angket respon guru presentase kepraktisan perangkat pembelajaran yaitu sebesar 85,8 % dan presentase angket respon siswa sebesar 87,95 %. Berdasarkan ketiga indikator tersebut, perangkat pembelajaran yang dikembangkan praktis untuk digunakan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan sebagai berikut:

1. Perlu diadakannya pengembangan perangkat pembelajaran berbasis kearifan lokal pada materi fisika untuk mengenalkan siswa kepada kearifan lokal yang ada di daerahnya
2. Dapat diperluas lagi pengembangan perangkat pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa berbasis kearifan lokal
3. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut dalam skala yang lebih luas tentang hasil pengembangan perangkat pembelajaran ini, untuk melihat peningkatan kognitif siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, M. 2013. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Inovatif Berbasis Kontekstual Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 8(2) : 80.
- Anggereni, S. 2016. Pengembangan Instrumen Tes Hasil Belajar Kognitif Mata Pelajaran Fisika Pada Pokok Bahasan Momentum Dan Impuls. *Jurnal pendidikan fisika*, 4(1) : 30-45.
- Borich, G D. 1994. *observation skill for effective teaching*. New York: Mc Graw-Hill Companies.
- Damayanti, Dyah. Nur, Ngazizah & Setyadi, E. 2013. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Listrik Dinamis SMA Negeri 3 Purworejo Kelas X Tahun Pelajaran 2012 / 2013. *Jurnal Radiasi*, 3(1) : 58–62.
- Deris, S. 2016. Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Likert. *Jurnal TRANSISTOR Elektro dan Informatika*, (1) : 1–12.
- Dian, V. 2016. Bermuatan Karakter Dengan Model Pbm. *Jurnal Pendidikan Ipa*, 2(1) : 42–57.
- Effendi, R. 2015. Konsep Revisi Taksonomi Bloom Dan Implementasinya Pada Pelajaran Matematika Smp. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(1) : 72–78.
- Fajarini, U. 2014. Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter. *Social Science Education Journal*, 1(2) : 124-135
- Fatmawati, A. 2016. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Untuk Sma Kelas X. *Jurnal EduSains*, 4 : 94-125
- Gazali, R. Y. 2016. Pengembangan Bahan Ajar Matematika untuk Siswa SMP Berdasarkan Teori Belajar Ausubel Development of Mathematics Teaching Material for Junior High School Students Based on Ausubel Learning Theory. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2) : 182–192.
- Giancoli, D. 2014. *Prinsip Dan Aplikasi Fisika Edisi Ketujuh Jilid 7 (Ketujuh)*. Jakarta: Erlangga.
- Hake, R. R. 1999. Analyzing change/gain scores. *Unpublished.[online]* :1073-1080 Diakses pada <http://www.physics.indiana.edu/~sdi/AnalyzingChange-Gain.pdf>, 16(7)
- Halliday, R. 2010. *Fisika Dasar, Edisi Ketujuh Jilid 1 Physics, 7th extended edition*. (Ketujuh). Jakarta: Erlangga.
- Hidayatullah. 2017. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Tematik Berbasis Inkuiri Kelas Iv Sd Negeri 8 Metro Timur. *[Tesis]* Universitas Lampung : 25-35
- K, E. setyadi, & Komalasari, A. 2012. Miskonsepsi Tentang Suhu dan Kalor Pada Siswa Kelas 1 Di Sma Muhammadiyah Purworejo, Jawa Tengah. *Jurnal Berkala*

- Fisika Indonesia*, 4 : 46–49.
- Kulsum, U., & Nugroho, S. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Komunikasi Ilmiah Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika UNNES*, 3(2) :73–78.
- Lazuardi, N. A., & Rahmadi, F. A. 2016. Hubungan Perkembangan Kemampuan Kognitif Adaptif Dengan Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Nonformal. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 5(4) : 1354–1363.
- Muslim, dkk. 2006. *Konsep Dasar Fisika*. Bandung: UPI Press.
- Muslimin, I. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Semarang : unesa-university press.
- Muspawi, M. 2014. Profesionalitas Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Sekolah Dasar Negeri No. 76/Ix Desa Mendalo Darat Kec. Jaluko Kab. Muaro Jambi, 17 (1) :57-67
- Pramadi, I P ,W Y, Suastra, I. W, & Candiasa, I. M. 2013. Pengaruh penggunaan komik berorientasi kearifan lokal bali terhadap motivasi belajar dan pemahaman konsep fisika. *Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 3 (1) : 1–10.
- Purnomo, B. 2014. Pengembangan Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Smp Kelas IX Semester I Budi Purnomo 1. *Jurnal ilmiah Universitas Batanghari*, 14 (2) : 89–96.
- Rajabi, M., & Buditjahjanto, I. G. P. A. 2015. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Instalasi Sistem Operasi Dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek. *Jurnal Pendidikan Vokasi: Teori dan Praktek*, 3 (1) : 18-25
- Rochmad. 2012. Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika. *Jurnal Kreano*, 3(1) : 61-70.
- Rosala, D. 2016. Pembelajaran Seni Budaya Berbasis Kearifan Lokal dalam Upaya Membangun Pendidikan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Seni dan Desain serta pembelajarannya*, 2(1) : 17–26.
- Sagala, S. 2008. Silabus Sebagai Landasan Pelaksanaan. *Jurnal Taburasa PPS Unimed*, 5 (1) : 11–22.
- Satriawan, M., & Rosmiati. 2016. Pengembangan Bahan Ajar Fisika Berbasis Kontekstual Dengan Mengintegrasikan Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Pada Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sains*, 6(2) : 3-15
- Setiadi, H. 2016. Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 20(2) :168-180
- Suparto, A. 2007. Pemanfaatan S Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Manajemen dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Mutu Guru. *Jurnal Kependidikan* (2) : 1–76.
- Sudjana, N. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Thobroni, M. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Arrus Media.
- Utina, R. 2012. Kecerdasan Ekologis Dalam Kearifan Lokal Masyarakat Bajo Desa Torosiaje Provinsi Gorontalo. *Prosiding Konferensi dan Seminar Nasional Pusat Studi Lingkungan Hidup Indonesia ke 21*, 5 : 14–20.
- Wahyuni, S. 2015. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ipa Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia* (P-ISSN: 1693-1246):35-45
- Winaya, I. K. 2015. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menurut Kurikulum 2013 Kelas IV SD No. 4 Banyuasri. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1) : 23-30
- Yuhatriati. 2016. Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Bermain Rancang Bangun Balok Di Paud It Al Fatih Kota Banda Aceh. *Jurnal ilmiah mahasiswa pendidikan anak usia dini* , 1(1) : 1–10.
- Zulfadli. (2017). Pengembangan Tes Berbasis Revisi Taksonomi Bloom Pada Materi Struktur Dan Fungsi Sel Untuk Siswa Kelas XI Di Sma Kota Tarakan. *Jurnal pendidikan biologi indonesia*, 3(2):174–182.